BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh negatif *tax risk* terhadap nilai perusahaan, serta untuk menguji apakah kualitas audit (yang diproksikan melalui afiliasi KAP *big four*) dapat memperlemah hubungan antara *tax risk* dengan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023 dengan pendekatan regresi data panel dan melibatkan variabel interaksi sebagai bentuk moderasi. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis regresi, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tax risk tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingkat risiko pajak yang dihadapi perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi investor bahwa strategi pajak agresif masih dapat diterima selama tidak menimbulkan implikasi hukum dan penurunan kinerja finansial perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Arfiansyah (2020) dan Santo & Sari (2024) yang menyatakan bahwa *tax risk* tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kualitas audit yang diproksikan melalui auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* tidak mampu memperlemah hubungan antara *tax risk* terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa reputasi auditor belum cukup untuk meredam dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh *tax risk* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung studi sebelumnya yang dilakukan oleh Apriani et al. (2024) dan Warno & Fahmi (2020), yang menyatakan bahwa kualitas audit belum mampu menjadi faktor yang memperlemah dampak strategi penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Bagi Manajemen

Bagi manajemen perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa risiko pajak yang tinggi belum tentu memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia. Oleh karena itu, strategi pengelolaan pajak yang agresif tidak serta merta dianggap negatif oleh investor apabila belum berdampak nyata terhadap nilai pasar saham perusahaan.

5.2.2 Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax risk* dan kualitas audit belum cukup menjadi sinyal utama dalam memprediksi nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan bahwa faktor-faktor lain di luar *tax risk* dan kualitas audit juga dapat lebih dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

5.2.3 Bagi Regulator

Bagi regulator, hasil ini menunjukkan pentingnya peningkatan transparansi dan standar pelaporan terkait penghindaran pajak agar informasi risiko pajak dapat lebih terekspos kepada publik dan investor dapat membuat penilaian yang lebih akurat.

5.3 Keterbatasan dan Saran

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk interpretasi hasil dan pengembangan penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Kualitas audit dalam penelitian ini hanya diukur berdasarkan klasifikasi Kantor Akuntan Publik (KAP) seperti *big four*, tanpa mempertimbangkan dimensi lain yang mungkin lebih mencerminkan kualitas sesungguhnya.
2. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) cukup rendah, sehingga variabel-variabel dalam model ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat banyak faktor lain di luar *tax risk* dan kualitas audit yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun belum dikaji dalam penelitian ini.

3. Periode observasi terbatas pada tahun 2020 hingga 2023, di mana rentang waktu tersebut bertepatan dengan masa pandemi dan pemulihan ekonomi global, yang kemungkinan mempengaruhi persepsi investor maupun stabilitas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, temuan penelitian ini perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan kondisi khusus tersebut.

5.3.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan ukuran kualitas audit yang lebih komprehensif, tidak hanya berdasarkan klasifikasi auditor (seperti *big four, big eight, big ten*), tetapi juga mencakup indikator lain seperti auditor spesialis industri, *audit tenure, audit opinion, audit report lag*.
2. Perluasan periode penelitian dalam rentang waktu yang lebih panjang dan stabil, serta melibatkan sektor industri yang lebih bervariasi selain manufaktur, dapat memberikan temuan yang lebih general dan relevan dalam berbagai konteks.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, struktur modal, serta tingkat pengungkapan pajak secara sukarela (*Voluntary Tax Disclosure*).